

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh positif variabel *sales growth*, strategi bisnis dan *political connection* terhadap praktik penghindaran pajak. Dengan menggunakan variabel kontrol berupa profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2020. Pada penelitian ini untuk mengetahui praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan menggunakan pengukuran *Book Tax Difference* (BTD). Sampel data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 210 sampel.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari pengujian hipotesis pertama memberikan bukti bahwa *sales growth* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Hal tersebut menunjukkan tinggi rendahnya tingkat *sales growth* dalam suatu perusahaan maka tidak memberikan pengaruh kepada perusahaan tersebut dalam melakukan praktik penghindaran pajak. Sehingga perusahaan yang memiliki tingkat *sales growth* yang tinggi, tidak menentukan perusahaan tersebut juga akan mengalami peningkatan laba.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari pengujian hipotesis kedua memberikan bukti bahwa strategi bisnis memiliki pengaruh signifikan positif terhadap praktik penghindaran pajak. Hal tersebut menunjukkan bentuk strategi yang diterapkan oleh suatu perusahaan akan mempengaruhi perusahaan tersebut untuk melakukan praktik penghindaran pajak. Bentuk strategi bisnis yang diterapkan akan memberikan pengaruh kepada pihak manajer dalam mengambil sebuah keputusan yang berdampak pada keberlangsungan kegiatan bisnis.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari pengujian hipotesis ketiga memberikan bukti bahwa *political connection* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi *political connection* yang dimiliki oleh perusahaan, tidak memberikan pengaruh kepada perusahaan untuk melaksanakan praktik penghindaran pajak.

Adanya *political connection* menjadikan suatu perusahaan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan terutama yang terkait kebijakan pajak.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari analisis pada variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini, memberikan bukti bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap praktik penghindaran pajak. Sementara itu, *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak.

V.2. Saran

Berdasarkan penjabaran dari kesimpulan dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, serta adanya beberapa keterbatasan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu menggunakan sektor perusahaan lainnya selain perusahaan sektor manufaktur seperti seluruh sektor yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta menambah periode pengamatan penelitian yang tidak terbatas hanya selama 3 tahun supaya penelitian yang dihasilkan dapat lebih jelas dan lebih andal.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengaplikasikan pengukuran lain seperti *Abnormal Book Tax Difference* (ABTD) untuk mengukur praktik penghindaran pajak pada perusahaan. Kemudian untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mampu menambahkan atau menggunakan variabel independen lainnya seperti kepemilikan asing, *costumer concentration*, *good corporate governance* atau *corporate social responsibility*.
2. Bagi Perusahaan Manufaktur

Bagi perusahaan manufaktur, disarankan agar lebih meningkatkan kinerja perusahaannya utamanya dari manajer pada saat mengambil keputusan terkait perpajakan. Perusahaan diharapkan memiliki kinerja yang baik dalam hal perpajakan, salah satunya yaitu dengan tidak

berusaha untuk mencari ataupun memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang ada dalam peraturan perpajakan untuk mengurangi bahkan sampai menghindari beban pajak yang tinggi.

3. Bagi Investor

Bagi investor, disarankan sebelum menanamkan sahamnya pada suatu perusahaan, investor terlebih dulu mengevaluasi serta mengkaji secara mendalam kinerja perusahaan terutama yang terkait dengan kebijakan perpajakan. Diharapkan pihak investor dapat memilih untuk berinvestasi pada perusahaan dengan citra yang baik yang akan memberikan sebuah keuntungan, dimana perusahaan tersebut memenuhi serta taat dalam kewajiban perpajakan dan tidak memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang ada dalam peraturan perpajakan.